

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia dalam perkembangannya menghadapi perubahan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka dari itu aktivitas yang penting ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) dimana tiap-tiap warga negaranya berhak mendapatkan pengajaran. Pengajaran bagi setiap warga negara pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara maksimal sehingga dengan kemampuannya siswa dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumberdaya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan ditingkat dasar, menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan ketrampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan tingkah laku hasil belajar. Perubahan dari hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan

beberapa strategi dan kegiatan praktek untuk menunjang proses belajar mengajar.

Guru ialah orang yang mempunyai tanggungjawab untuk mendidik siswa. Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan dalam memilih pendekatan atau metode, media serta sumber belajar. Dalam pembelajaran biologi sangat memungkinkan guru menggunakan berbagai metode, media serta sumber belajar yang selalu inovatif agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan. Kebanyakan dari siswa menganggap bahwa biologi sebagai mata pelajaran yang membosankan, dan membutuhkan hafalan yang banyak, latihan-latihan serta kejelian atau ketelitian. Saat pelajaran biologi berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias atau kurang memperhatikan guru, siswa terlihat jenuh, bahkan siswa kurang menyukai bahasa-bahasa ilmiah yang sebagian besar materi biologi menggunakan bahasa ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Gatak Sukoharjo kelas VII A menunjukkan bahwa nilai rata-rata ulangan biologi masih kurang. Hal ini disebabkan oleh banyak hal antara lain dari faktor siswa dan guru. Dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru menggunakan metode ceramah. Metode ini memiliki kelebihan yaitu guru merasa bisa mengontrol dan mengawasi siswa dalam keterlibatannya terhadap pelajaran yang disampaikan dan guru merasa bisa menyampaikan semua materi pelajaran. Tidak sedikit juga kelemahan yang ditimbulkan dari penggunaan metode ceramah. Kelemahan metode ceramah ini antara lain siswa merasa

tidak diikuti dilibatkan dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi cenderung bosan, siswa menjadi ramai, tidak memperhatikan pelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih kurang. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat aktif dan menjalin hubungan dinamis dan saling mendukung antara siswa satu dengan yang lain.

Hambatan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan pemilihan strategi pembelajaran dan media yang tepat agar pesan pembelajaran dapat diterima dan dimengerti siswa secara maksimal. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi yaitu melalui pembelajaran Peta Konsep (*Concept Map*) dengan menggunakan media visual berupa gambar.

Penggunaan teknik mencatat *Peta Konsep* memungkinkan satu topik tersaji pada satu halaman kertas. Teknik ini telah teruji keampuhannya dalam hal meningkatkan pemahaman dan menghemat waktu belajar. *Peta konsep* berbentuk suatu gambar keseluruhan dari suatu topik. Konsep dapat diurutkan dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif. Konsep yang paling inklusif bisa diletakkan di puncak. Tiap-tiap konsep dikembangkan untuk detail dengan menuliskan kata kunci atau frase dan dapat pula berupa singkatan. (Svantersson, 2004), sedangkan Yamin (2005), menyatakan bahwa peta konsep menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi.

Melalui penerapan strategi *Peta Konsep* siswa diharapkan dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, karena proses belajar dengan ceramah sudah menyebabkan siswa pada tahap kejenuhan. Tentunya bimbingan guru dalam melakukan penerapan strategi ini akan menambah motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Pambudi (2010) bahwa dalam penelitian dengan menggunakan strategi *Peta Konsep* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 3 Bayat Kab. Klaten tahun ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I (ranah kognitif =61,205); ranah afektif = 15,66 (termasuk kategori kurang berminat), rata-rata siklus II (ranah kognitif= 73,641 atau meningkat sebesar 12,436 dari siklus I); ranah afektif=18,41 (termasuk kategori cukup berminat) atau meningkat sebesar 2,75 dari siklus I) dan rata-rata hasil belajar pada siklus III (ranah kognitif=76,538 atau meningkat sebesar 2,897 dari siklus II; ranah afektif=21,28 (termasuk kategori berminat) atau meningkat sebesar 2,87 dari siklus II). Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang dipelajari melalui kegiatan yang telah dilaksanakan siswa.

Arikunto dkk (2006), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh guru, dan dapat juga dilaksanakan dengan kolaborasi antara praktisi dan peneliti. Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yaitu: 1). Perencanaan, yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa,

kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan kelas tersebut dilakukan, 2). Tindakan, yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi rancangan mengenai tindakan di kelas, 3). Pengamatan, yaitu kegiatan pengamatan oleh pengamat, 4). Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul : Peningkatan Hasil Belajar Biologi melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep (*Concept Map*) dengan Media Visual Pokok Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII A SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.
2. Objek penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan penerapan strategi *Peta Konsep*
3. Parameter penelitian adalah hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan aspek afektif setelah menerapkan strategi *Peta Konsep* yang diperoleh dengan post test yaitu test setelah materi pelajaran disampaikan kepada siswa dapat mencapai 100% nilai posttest di atas KKM yaitu 62 dengan nilai rata-rata kelas 70.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

“Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Peta Konsep* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar biologi di kelas VII A SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi melalui penerapan strategi pembelajaran *Peta Konsep* dengan media visual di kelas VII A SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru:
  - a. Memberikan informasi untuk menambah kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran biologi.
  - b. Memberikan informasi kepada guru biologi dalam usaha mencari bentuk strategi pembelajaran yang tepat.
2. Bagi Siswa:
  - a. Sebagai masukan untuk meningkatkan cara belajar yang tepat

- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan dalam belajar biologi.
  - c. Meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah melalui interaksi antar siswa.
3. Bagi Sekolah:
- a. Sekolah akan memiliki siswa-siswa berkualitas, berwawasan ke depan, bermutu, unggul, dan yang dapat dilihat dari hasil kelulusannya banyak diterima di sekolah favorit.
  - b. Memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan kreatif.